

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji suatu fenomena, yakni peran perempuan sebagai sumber pencari nafkah utama. Penelitian ini difokuskan pada masyarakat Desa Dorang Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara dengan model kajian living hadis. Guna mengetahui tujuannya: 1) Hadis apa yang melatarbelakangi terjadinya fenomena istri sebagai pencari nafkah di Desa Dorang? 2). Bagaimana pandangan perempuan yang ada di Desa Dorang tentang istri sebagai pencari nafkah utama? 3). Bagaimana peran perempuan dalam rumah tangga di Desa Dorang? .

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk living hadis dengan pendekatan fenomenologi. Adapun yang menjadi sumber data peneliti adalah: data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari interview dengan informan, data sekunder bersumber dari buku, jurnal, skripsi dan lain-lain. Kemudian pengumpulan data menggunakan metode observasi/pengamatan yaitu pengumpulan data dalam penelitian kualitatif atau peneliti langsung ke lapangan untuk mengamati praktik peran perempuan sebagai pencari nafkah utama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hadis yang melatarbelakangi terjadinya fenomena perempuan sebagai pencari nafkah utama adalah Hadis Shohih Bukhari no.1498. dan menurut pandangan perempuan di Desa Dorang fenomena tersebut merupakan hal yang lumrah dan sudah terjadi bertahun-tahun dan dari beberapa hadis menyatakan bahwa istri yang mencari nafkah untuk keluarga akan mendapatkan pahala kekerabatan dan pahala sedekah. Peran dan kegiatan istri dalam mencari nafkah dan menjadi ibu rumah tangga jauh lebih dominan dan aktif dibanding suami. Kegiatan yang dilakukan istri setiap harinya adalah pagi hingga sore bekerja, dan selepas bekerja mengurus rumah tangga.

Kata Kunci: *Perempuan, Istri Pencari Nafkah, Keluarga.*